

ABSTRAKSI

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang ditujukan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman bagaimana penerapan struktur pengendalian intern siklus pendapatan untuk meminimalkan piutang tak tertagih pada PT Jangkar Delta Indonesia yang beralamat di Jalan Rungkut Menanggal No. 11 Ruko Puri Niaga Blok G-6 Surabaya. Struktur pengendalian intern merupakan kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan perusahaan akan tercapai. Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dan hasil-hasil yang dicapai oleh para fungsional tersebut diperlukan untuk mendorong efisiensi dan ditaatinya kebijakan manajemen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Pemilihan pendekatan penelitian tersebut karena sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan, yaitu penelitian difokuskan untuk menjawab pertanyaan "bagaimana" yang ada dalam rumusan masalah, peneliti tidak dapat mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer di dalam konteks kehidupan nyata. Buku-buku yang digunakan sebagai panduan dalam penelitian ini adalah *Accounting Information Systems* karangan Bodnar dan Hopwood, *Accounting Information Systems* karangan Romney dan Steinbart, *Accounting Information Systems* karangan Gelinas dan Sutton, Sistem pengendalian Intern dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit karangan Bambang Hartadi, dan Standar Profesional Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Tujuan penelitian ini untuk mempelajari dan mengevaluasi penerapan struktur pengendalian intern siklus pendapatan dalam rangka meminimalkan piutang tak tertagih PT X Surabaya, berdasarkan pada elemen-elemen SPI yang meliputi lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian serta pemantauan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, secara umum penerapan SPI siklus pendapatan pada PT X Surabaya telah diselenggarakan dengan cukup baik dan memadai. Dimana lingkungan pengendalian telah mendukung efektivitas kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, telah diterapkannya penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian serta pemantauan yang memadai. Namun ditemukan pula beberapa faktor yang belum memadai, untuk itu diberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan untuk ditindaklanjuti.

Informasi dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak manajemen PT X Surabaya mengenai gambaran pentingnya struktur pengendalian intern siklus pendapatan untuk meminimalkan piutang tak tertagih. Berdasar penelitian ini, dirasa perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut mengenai SPI siklus pendapatan untuk meminimalkan piutang tak tertagih serta penerapan SPI pada unsur-unsur yang lain. Hal tersebut bertujuan agar dengan penerapan SPI yang optimal, pengendalian secara keseluruhan pada PT X Surabaya dapat lebih ditingkatkan.